

## INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:*

Diterima : 1 Desember 2022

Disetujui : 13 Januari 2023

## PENDIDIKAN GEOGRAFI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (*THINK PAIR SHARE*) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA GEOGRAFI****Deni Puji Hartono<sup>1</sup>, Laili Rosita<sup>1\*</sup>**<sup>1</sup>Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas PGRI Palembang(✉) [\\*rositalaili09@gmail.com](mailto:*rositalaili09@gmail.com)**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis *think-pair-share* di Universitas PGRI Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. Tiap siklus dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, kegiatan belajar dilakukan melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Subyek penelitian yang 19 dilibatkan yaitu mahasiswa program studi geografi semester 3. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini jika mahasiswa memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai  $\geq 75$  mencapai 70 % pada akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think-pair-share* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase tingkat ketuntasan *post test* mahasiswa pada siklus I sebesar 63,15 % dan pada siklus II sebesar 78,94%.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *TPS (Think-Pair-Share)*; hasil belajar**ABSTRACT**

Abstract: The purpose of this study is to determine the increase in student geography result study after participating in *think-pair-share* based learning at PGRI Palembang University. This study used a Classroom Action Research (PTK) approach which was carried out in 2 cycles consisting of 4 stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage, the reflection stage. Each cycle carried out 3 meetings, learning activities were carried out through the *zoom* and *whatsapp* applications. The research subjects consist of 19 students in the third semester on geography education discipline. The indicators of success in this study were if the students met the completeness criteria with a value of 75 reaching 70% at the end of the cycle. The results showed that the use of the *think-pair-share* learning model can improve student result study, this is evidenced by the acquisition of the percentage of students' *posttest* completeness level in the first cycle of 63.15% and in the second cycle of 78.94%.

**Keywords:** *Learning model TPS (Think-Pair-Share)*; *result study***PENDAHULUAN**

Pembelajaran IPS khususnya geografi merupakan pembelajaran yang unik dan menyenangkan, namun sering kali mahasiswa belum menyadari itu. Keaktifan dalam proses pembelajaran adalah hal yang penting, karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran berbasis *Think-Pair-Share*

ini adalah yang nantinya menjadi jembatan untuk proses kegiatan belajar yang lebih baik.

Peneliti melakukan kajian penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada mahasiswa yaitu antara lain: (1). mahasiswa menganggap pelajaran geografi khususnya mata kuliah media pembelajaran inovatif geografi sebagai pelajaran yang

membutuhkan praktik. (2) Masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen dalam menjelaskan materi seperti mengobrol, bermain hp, dll. (3) Sering kali ketika diberi kesempatan untuk bertanya mahasiswa hanya berdiam, sementara mahasiswa belum memahami materi yang disampaikan dosen. (4). Kadang kala jika ada mahasiswa yang bertanya kepada dosen, teman-temannya malah meledek. (5). Sebagian besar mahasiswa tidak dapat mengerjakan latihan dan tugas, sementara mereka tidak berusaha untuk membaca buku untuk mengerjakan latihan dan tugas tersebut atau bertanya kepada temannya yang dapat mengerjakan. Pembelajaran dengan menggunakan model *TPS* ini dilaksanakan secara online diperbantukan menggunakan aplikasi *zoom* dan *whatsapp*.

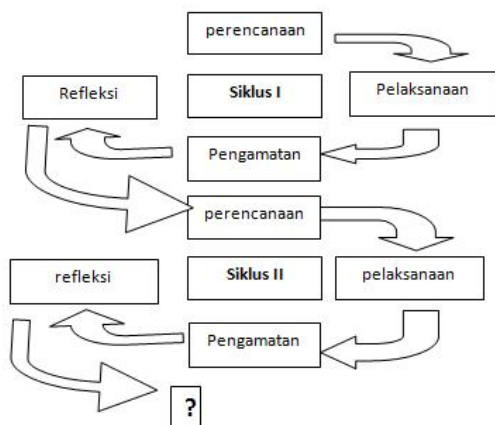
Menurut Huda (2013) berpendapat bahwa: Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain (Raba, 2017). Model pembelajaran *Think-pair share* merupakan solusi untuk mengajar dan belajar secara aktif dalam suatu kelas besar yang biasanya terdiri dari 40-65 mahasiswa di tiap kelas (Sugiarto, D., & Sumarsono, P, 2014; Al-Tabany, 2014).

Model *TPS* ini terdiri dari 4 tahapan, diantaranya mengelompokkan mahasiswa berpasangan, memposing suatu topic atau pertanyaan, memberikan waktu untuk berpikir, dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan suatu topik dengan kelompoknya (Kagan, 2009). Menurut Zubaedi (2011) merupakan “tipe yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa/mahasiswa. Struktur ini menghendaki siswa/mahasiswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil kooperatif daripada individu”. Sedangkan menurut Djamarah (2010) mengemukakan bahwa *Think Pair Share*

merupakan metode yang memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa/mahasiswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Mc Candlish dalam Sapsuha & Bugis (2013) menyatakan bahwa *Think-Pair-Share* merupakan suatu kegiatan diskusi secara kooperatif yang melibatkan tiga bagian dalam prosesnya-siswa berpikir tentang suatu masalah atau topik, mereka berbicara dengan pasangan mereka tentang apa yang dipikirkan, lalu beberapa siswa membagikan diskusi dan pemikiran mereka di dalam kelas. Ledlow (2001:1) mengemukakan bahwa *Think-Pair-Share* merupakan strategi yang rendah resiko untuk mendapatkan banyak siswa yang aktif di dalam suatu kelas yang besar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp* pada program studi Pendidikan Geografi mahasiswa semester 3, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 19 mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap Siklus terdiri dari 3 pertemuan, selanjutnya pada setiap pertemuan sebanyak 2x50 menit. Instrument yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi aktivitas mahasiswa, lembar catatan lapangan, lembar observasi aktivitas dosen, dan perangkat tes. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Spiral penelitian tindakan kelas Arikunto ( 2008:16)

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, jika hasil belajar mahasiswa memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai  $\geq 75$  mencapai 70 % pada akhir siklus.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think- pair-share* pada mahasiswa di Universitas PGRI Palembang. Pembelajaran dilaksanakan 2 siklus setiap siklus masing-masing 3 pertemuan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x50 menit). Berhubung situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Sebagai gantinya pembelajaran dengan model TPS dilakukan melalui aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Berikut ini merupakan tampilan aplikasi *zoom* saat mahasiswa dan dosen memulai perkuliahan, dosen menjelaskan secara umum mengenai media pembelajaran inovatif geografi seperti Gambar 2.

Gambar 2. Kegiatan Pendahuluan Melalui Aplikasi *Zoom*



**Siklus I**

Pembelajaran pada Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 x pertemuan, dengan rincian 2 pertemuan proses pembelajaran dengan sub materi Jenis dan karakteristik media pembelajaran serta Pemilihan Media Pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes. Dalam setiap siklus dosen peneliti menilai aktivitas mahasiswa seperti Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas mahasiswa siklus I.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Memperhatikan dosen menjelaskan	74,19 %	77,42 %	75,80%
2	Memikirkan soal dalam lembar kerja mahasiswa (LKM)	77,42 %	77,42 %	77,42%
3	Diskusi dalam pasangan	66,67 %	73,33 %	70%
4	Berbagi hasil diskusi keseluruhan kelas	72,03 %	75,26 %	73,64%
Jumlah Rata-rata		290,31 72,57	303,43 75,85	296,86 74,21

Penilaian hasil belajar mahasiswa didasarkan pada kemampuan kognitif mahasiswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh nilai tes diakhir siklus yang diberikan pada 19 mahasiswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Hasil belajar mahasiswa siklus I.

No	Indikator	Nilai Tes
1	Rata-rata	64,19
2	Skor tertinggi	95
3	Skor terendah	45
4	Tingkat ketuntasan	63,15 %

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh adalah beberapa mahasiswa tidak memperhatikan dosen menerangkan, tidak memikirkan bagaimana cara mengerjakan lembar kerja mahasiswa, mengantuk, melamun, mengobrol, sinyal yang kurang baik. Selanjutnya kelemahan-kelemahan itu menjadi bahan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Dosen menjelaskan kembali kepada mahasiswa tentang pentingnya memikirkan LKM sebagai modal awal untuk melakukan tahap-tahap selanjutnya, pentingnya belajar secara berpasangan dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- 2) Dosen menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran *think-pair-share*.
- 3) Penguasaan kelas perlu ditingkatkan agar suasana kelas lebih kondusif
- 4) Pengelolaan waktu harus lebih baik.
- 5) Dosen memberikan himbauan agar kuota internet harus cukup dan jika ada mahasiswa kesulitan sinyal bisa pindah ke daerah yang memiliki sinyal baik.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu dosen menjelaskan kembali kepada mahasiswa tentang pentingnya memikirkan tugas yang ada dalam LKM, pentingnya belajar secara berpasangan, memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, dosen menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran *think-pair-share*, penguasaan kelas perlu ditingkatkan agar

suasana kelas lebih kondusif, mempersiapkan internet dari berbagai halangan dan Pengelolaan waktu harus lebih baik.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan materi pembuatan media pembelajaran berupa video. Pada pertemuan keempat hari Kamis tanggal 5 November 2020, dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 50 menit) dan pada pertemuan ini seluruh mahasiswa hadir yaitu 19 mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *think-pair-share* aktivitas belajar siswa direkam dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh dosen, dan sebagai observernya adalah Laili Rosita, kemudian data aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Aktivitas mahasiswa siklus II.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Memperhatikan guru menjelaskan	87,09 %	90,32 %	88,70 %
2	Memikirkan soal dalam lembar kerja siswa (LKS)	87,09 %	87,09 %	87,09 %
3	Diskusi dalam pasangan	86,67 %	86,67 %	86,67 %
4	Berbagi hasil diskusi keseluruhan kelas	86,01 %	87,09 %	86,55 %
Jumlah		346,86	351,17	349,01
Rata-rata		86,72	87,79	87,25

Penilaian hasil belajar mahasiswa didasarkan pada kemampuan kognitif mahasiswa. Data hasil belajar ditunjukkan nilai tes siklus I dan nilai siklus II yang diberikan kepada 19 mahasiswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil belajar mahasiswa siklus II

No	Indikator	Tes Siklus II
1	Rata-rata	68,55
2	Skor tertinggi	95
3	Skor terendah	45
4	Tingkat ketuntasan	78,94%

**Pembahasan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar geografi setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran berbasis *TPS*. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Palembang pada program studi Pendidikan Geografi mahasiswa semester 3, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 19 mahasiswa.

Kendala terbesar yang terjadi selama proses perkuliahan berlangsung yaitu koneksi internet yang kurang stabil, sehingga kegiatan kuliah dengan model pembelajaran *TPS* tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, kendala lain yaitu kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran, kondisi diskusi yang terbatas dalam jaringan, serta terbatasnya interaksi dosen dengan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil tugas kelompok mahasiswa yang terlambat mengumpul, tidak tuntas, dan banyaknya mahasiswa yang mencontek tugas milik temannya. Dengan menekankan keaktifan dalam kegiatan belajar dapat menjadikan pembelajaran dengan menggunakan model *TPS* ini menjadi efektif. Dosen peneliti memimpin kegiatan belajar dengan aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya, kemudian mahasiswa aktif mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok kecilnya.

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan model *TPS* ini dapat dikatakan berhasil, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup Baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan *post test*.

Berikut Tabel 5 merupakan hasil penilaian *post test* mahasiswa yang telah melakukan pembelajaran berbasis *TPS*.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Ukuran	
		Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	Rata-rata	64,19	68,55
2	Skor tertinggi	95	95
3	Skor terendah	45	45
4	Tingkat ketuntasan	63,15 %	78,94%

Penerapan pembelajaran *TPS* menunjukkan hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar secara keseluruhan pada perbandingan siklus I dengan siklus II. Indikator keberhasilan untuk tingkat ketuntasan terjadi peningkatan belajar sebesar 15,79%. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memiliki prosedur secara terencana sehingga model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat diterapkan dikelas dengan secara maksimal dan tentunya didukung oleh fasilitas yang ada sesuai dengan penggunaan media yang digunakan. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model pembelajaran *TPS* ini adalah mahasiswa mampu berkomunikasi dengan individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

Dengan model pembelajaran *TPS* mahasiswa dilatih untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu tugas kelompok, selain itu juga melatih mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah. Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *TPS* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini diperkuat

dengan penelitian Husna, dkk (2016) yaitu hasil belajar geografi pokok bahasan mitigasi dan adaptasi penanggulangan bencana alam yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Hal ini juga didukung dengan penelitian Kusuma & Aisyah (2012) bahwa pembelajaran dengan model TPS berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, diperkuat juga dengan penelitian Nur (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIIIB semester 1 SMP Negeri 3 Ujung Loe Kab. Bulukumba telah berhasil ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*), ditunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dari 39,50 berada dalam kategori rendah menjadi 69,50 berada dalam kategori tinggi pada siklus II.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*), dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran inovatif geografi di Universitas PGRI Palembang tahun pembelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari perubahan kreativitas mahasiswa dari siklus I dengan mendapat nilai tuntas sebesar 63,15 % kemudian pada siklus II mahasiswa mendapat nilai tuntas sebesar 78,94%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, N., Abdi, A. W., & Aziz, D. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dengan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 1(2).
- Kagan, S. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente Kagan Publishing.
- Kusuma, F. W., & Aisyah, M. N. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe think pair share untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Ledlow, S. (2001). *Using Think-Pair-Share in the College Classroom*. New York: Center for Learning and Teaching Excellence.
- Nur, M. A. (2017). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada siswa kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 143-154.
- Raba, A. A. A. (2017). *The influence of think-pair-share (TPS) on improving students' oral communication skills in EFL classrooms*. *Creative Education*, 8(1), 12-23.
- Sapsuha, S., & Bugis, R. (2013). *Think Pair Share Technique To Improve Students' reading Comprehension*. *Jurnal Jupiter*, 13(2), 101-111